

PENGARUH PEMBERIAAN SUSU TAKOKAK (*SOLANUM TORVUM*) TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI SINGOSARI KABUPATEN MALANG

THE EFFECT OF GIVING TAKOKAK MILK (*SOLANUM TORVUM*) ON HEMOGLOBIN LEVELS IN BREAST CANCER PATIENTS IN SINGOSARI, MALANG REGENCY

Nur Rahman 1*), Devira Yuspita Sari 2), Della Amanda Merlyana 3), Alfa Shobah Nailal Fithri 4), Annasari Mustafa 5), Dwie Soelistyorini

Program Studi Sarjana Terapan Gizi & Dietetika
Poltekkes Kemenkes Malang

ABSTRAK

Kadar hemoglobin 9,7 g/dL perlu dipertimbangkan insiasi terapi anemia. Mekanisme peningkatan HDL oleh flavonoid dan vitamin C sebagai antioksidan dalam meningkatkan kadar kolesterol HDL yaitu meningkatkan aktivitas LCAT. Wanita rentang usia 20-45 tahun termasuk dalam golongan usia produktif dan telah memiliki pengetahuan yang luas serta kebiasaan yang sudah terbentuk yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsinya. Tujuan penelitian ini mengatahui pengaruh pemberian minuman susu takokak terhadap kadar hemoglobin, kolesterol HDL, dan kolesterol total pada wanita usia produktif 20-45 tahun. Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian non-equivalent control group desain. metode pengambilan sampel menggunakan "purposive sampling" dengan 20 responden secara acak dibagi rata pada kelompok kontrol (n=5) dan kelompok intervensi (n=15 orang) selama 14 hari. Kelompok intervensi mengkonsumsi susu sebanyak ± 40 gram susu takokak (sebagai minuman segar), sedangkan kelompok kontrol tidak mengkonsumsi. Data konsumsi pangan dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder. Sampel darah diambil pagi hari pada minggu pertama sebelum kegiatan intervensi dilakukan dan hari ke-14 intervensi untuk dianalisis kadar kolesterol HDL. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan didapatkan nilai signifikansi kadar hemoglobin $p=0,433$, kadar kolesterol HDL sebesar $p=0,001$, dan kadar kolesterol total $p=0,113$. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pemberian susu takokak terhadap kadar kolesterol HDL dan kolesterol total, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kadar hemoglobin.

Keywords: Susu Takokak, Hemoglobin, Kolesterol HDL, Kolesterol Total.

Latar Belakang

Hemoglobin adalah ukuran pigmen respiratorik dalam butiran-butiran darah merah. Jumlah hemoglobin dalam darah normal 15 gr setiap 100 ml darah (4). Kolesterol HDL disebut juga dengan kolesterol baik dan tidak berbahaya. Kolesterol HDL mengangkut kolesterol lebih sedikit dari LDL dan disebut kolesterol baik karena dapat membuang kelebihan kolesterol jahat pada pembuluh darah arteri dibawa menuju ke hati (11). Kolesterol Total merupakan gabungan jumlah kolesterol yang dibawa dalam semua partikel pembawa kolesterol dalam darah, seperti High Density Lipoprotein (HDL), Low Density Lipoprotein (LDL) dan Trigliserida (17).

Metode

Jenis penelitian ini yaitu pengolahan data sekunder dari penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian non-equivalent control group desain . Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-equivalent control group design .

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian susu takokak terhadap kadar hemoglobin pasien, sedangkan pada kadar kolesterol HDL dan kolesterol total terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 10. Uji Normalitas Data Menggunakan Saphiro-Wilk

Hasil	n	Statistik	P-value
Kontrol	8	0.870	0.152
P1	5	0.993	0.373
P2	4	0.744	0.034
P3	5	0.940	0.666

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Saphiro-Wilk pada tabel diatas, didapatkan hasil pada kelompok kontrol memiliki nilai p sebesar 0.152, perlakuan P1 memiliki nilai p sebesar 0.373, perlakuan P2 memiliki nilai p sebesar 0.034 dan perlakuan P3 memiliki nilai p sebesar 0.666. Karena nilai p pada pada kelompok perlakuan P2 tidak terpenuhi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas data tidak terpenuhi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian dapat menggunakan Kruskal Wallis.

Kelompok	Mean \pm SD	P Value
Kontrol	11.32 \pm 0.77	0.518
P1	9.90 \pm 2.83	
P2	11.25 \pm 0.57	
P3	11.74 \pm 0.84	

Berdasarkan tabel 11 di atas diperoleh hasil bahwa kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 11.32 + 0.77 gram/dL, pada data kelompok P1 didapatkan nilai rata-rata sebesar 9.90 + 2.83 gram/dL, pada kelompok P2 didapatkan nilai rata-rata sebesar 11.25 + 0.57 gram/dL dan data pada kelompok perlakuan P3 sebesar 11.74 + 0.84 gram/dL. Selain itu juga didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.518, nilai tersebut ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak perbedaan yang signifikan pada kadar Hb antara kelompok kontrol dan perlakuan.